

***IMAGE THE LEVEL OF MARITAL SATISFACTION OF THE WIVES OF
MEMBERS OF KRI PATIUNUS 384 TNI-AL WHEN THEY
ARE LEFT ON-DUTY (MARINE PATROL)***

Emilia Ujianingsih

ABSTRACT

This study aims to find the level of satisfaction of the wives of members of TNI AL when they are left on-duty. This study uses a qualitative descriptive approach with data collected by interviewing 5 subjects who have been married for 0-10 years or early adulthood. Result of this research showed that there is a difference between marital satisfaction among subject reviewed from 10 aspects. The marital satisfaction of the wives are determined by their happiness in marriage, their agreement on values, their views on their spouses' familial priority and ordinance, emotional involvement with their children, as well as other expressions, whether verbal or otherwise, that constitute the evaluative elements in a relationship (Hendrick&Hendrick, 1992), with regards to the aspects of their marriage. These aspects are communication, leisure activity, religious orientation, family and friends, children and parenting, personality issues, and equitarian roles (Olson&Fowers, 1989).

Key words : Marital satisfaction, Marriage, TNI AL.

**GAMBARAN KEPUASAN PERNIKAHAN PADA ISTRI ANGGOTA
KRI PATIUNUS 384 TNI-AL YANG DITINGGAL
BERTUGAS (PATROLI LAUT)**

Emilia Ujianingsih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepuasan istri anggota TNI AL yang ditinggal bertugas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, serta subjek berjumlah lima orang istri anggota TNI AL dalam usia pernikahan 0-10 tahun atau usia dewasa awal. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan tingkat kepuasan perkawinan antar subjek yang ditinjau dari 10 aspeknya. Berbagai keuntungan dan kerugian dirasakan oleh istri anggota TNI AL yang memberikan makna bagi kepuasan dalam perkawinan. Kepuasan perkawinan itu sendiri adalah kebahagiaan dalam perkawinan, kesepakatan akan nilai-nilai yang ada, prioritas dan peraturan keluarga bagi pasangan dalam perkawinan, keterlibatan emosional dengan anak-anak, berbagai perasaan lain ekspresi verbal dan tingkah laku yang menjadi ciri evaluasi dari suatu hubungan (Hendrick&Hendrick, 1992) dengan aspek-aspek yang terdapat pada perkawinannya. Kesepuluh aspeknya yaitu komunikasi, kegiatan mengisi waktu luang, orientasi keagamaan, penyelesaian konflik, pengelolaan keuangan, hubungan seksual, keluarga dan teman, anak dan pengasuhan, kepribadian, dan kesetaraan peran (Olson dan Fowers, 1989).

Kata Kunci: Kepuasan Pernikahan, Pernikahan, TNI AL